



Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022

Muhammad Mufti Syahrizal, Zaini Abdul Malik*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 29/4/2024

Revised : 1/7/2024

Published : 17/7/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 9 - 18

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Kenaikan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank BJB Syariah selama periode 2018-2022 ini tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*, hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BJB Syariah Periode 2018-2022 secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan verifikatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 39,1% dan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian. Secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan ($0,005 < 0,05$) kemudian pada Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan ($0,013 < 0,05$) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Mudharabah; Musyarakah; Return On Asset (ROA).

ABSTRACT

The increase in Mudharabah and Musyarakah Financing at Bank BJB Syariah during the 2018-2022 period was not followed by an increase in Return On Assets, this is not in accordance with the theory put forward by Muhammad. The aim of this research is to find out the influence of mudharabah and musyarakah financing on Return On Asset (ROA) at Bank BJB Syariah for the 2018-2022 period simultaneously or partially. The research method used in this research is quantitative with a verification approach and the type of research used is field research. The sampling technique used is nonprobability sampling with purposive sampling technique. The statistical analysis used in this research is multiple regression analysis. The research results show that Mudharabah and Musyarakah financing simultaneously have a positive effect on Return On Assets (ROA) with a coefficient of determination (*R Square*) of 39.1% and the remaining 60.9% is influenced by other variables not tested in the research. Partially, it shows that Mudharabah Financing has a positive and significant effect ($0.005 < 0.05$) then Musyarakah Financing has a positive and significant effect ($0.013 < 0.05$) on Return On Assets (ROA).

Keywords : Mudharabah; Musyarakah; Return On Asset (ROA).

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu jenis badan usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Ini dikarenakan perbankan dalam menunjang sektor-sektor ekonomi lain, seperti dagang, industri, dan jasa. Dengan memberikan kredit dan produk-produk keuangan pada masyarakat, perbankan dapat membiayai kegiatan usaha tersebut dan membantu menguatkan ekonomi Indonesia. Di Indonesia secara umum bank dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunah.

Kegiatan pembiayaan memiliki peran yang sangat krusial karena melalui pembiayaan, bank dapat memperoleh sumber pendapatan utama yang mendukung kelangsungan usahanya. Sebaliknya, jika pengelolaannya kurang optimal, dapat menimbulkan masalah dan mengakibatkan berhentinya operasional bank.

Bank BJB Syariah sebagai lembaga keuangan tentunya dalam menjalankan usaha perlu mendapatkan pendapatan demi menjalankan operasionalnya. Salah satu cara agar bank mendapatkan keuntungan yaitu dengan menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, maka dari itu usaha pembiayaan sangat penting bagi bank syariah. Pada Bank BJB Syariah pembiayaan bagi hasil yang cukup banyak digunakan ialah akad *Mudharabah*, dan *Musyarakah* dengan keuntungan berupa nisbah bagi hasil.

Akad *Mudharabah* menurut ulama syafi'iyah ialah akad yang menentukan seseorang menyerahkan hartanya kepada yang lain untuk ditijarkannya. (Suhendi., 2019) Kemudian akad *Musyarakah* menurut ulama syafi'iyah ialah kesepakatan hak/saham yang dimiliki oleh dua orang atau lebih dengan cara yang sudah berlaku. (Hadi, 2017)

Dalam teori *pecking order* mengatakan bahwa perusahaan memiliki hirarki dari sumber pendanaan yang dimulai dari laba ditahan, kemudian pinjaman, dan terakhir penerbitan saham baru. Dengan demikian, perusahaan akan membiayai investasinya dengan menggunakan aset yang dimilikinya sebelum mencari sumber dana lain. (Mayer, 1984)

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad, semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. (Muhammad, 2005) Namun, pada Bank BJB Syariah selama periode 2018-2022 kenyataannya tidak selalu demikian, yang dimana pada pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah* mengalami fluktuatif sehingga perlunya pengelolaan yang efektif guna meningkatkan profitabilitas.

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi perluasan dan peningkatan perbankan syariah adalah profitabilitas bank. Keuntungan bank yang tidak mencukupi menunjukkan kinerja yang di bawah standar. Perbankan syariah yang masih berada pada tahap awal dibandingkan perbankan konvensional terus mencari cara untuk meningkatkan profitabilitasnya. Untuk meningkatkan profitabilitas, penting untuk memahami aspek-aspek yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan derajat kinerja perbankan syariah. Memahami faktor-faktor yang dapat mendukung dan mempengaruhi tingkat kinerja perbankan syariah sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas, sehingga ketika kinerja kuat maka profitabilitas dapat semakin ditingkatkan.

Rasio ROA (*Return on Assets*) merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan bank. Bank Indonesia lebih fokus pada ROA dibandingkan ROE (*Return on Equity*) karena ROA mencerminkan profitabilitas bank berdasarkan asetnya, yang sebagian besar berasal dari dana masyarakat. Hal ini menjadikan ROA lebih akurat dalam mengukur tingkat profitabilitas bank secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Bank BJB Syariah pada periode 2018 – 2022 ?.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BJB Syariah pada periode 2018 – 2022 ?.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Pendekatan penelitian verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) Bank BJB Syariah periode 2018-2022.

Data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan Data Lapangan (*Field Reseased*) yang mengumpulkan data berupa dokumen - dokumen. Penelitian ini dilakukan untuk memahami karakteristik yang terkandung dalam dokumen - dokumen tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sumber premier berupa buku fiqh muamalah serta laporan keuangan Bank BJB Syariah Periode 2018-2022, dan sumber sekunder berupa buku, dokumen – dokumen, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 20 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heterokedestisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. Untuk melakukan uji tersebut dibantu menggunakan SPSS versi 27.0 *for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mendapati hasil yang terbaik, pada awalnya data yang sudah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, heterokedestisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Variabel bebas / X terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* sedangkan variabel terikat / Y dalam penelitian ini adalah ROA.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di mana hasil nya harus menunjukkan nilai sig > 0,05 untuk menandakan bahwa data terdistribusi secara normal

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14620347
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.083
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.112

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov dari Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,112 dimana artinya nilai tersebut berada di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada data ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* ini memiliki fungsi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau tidak dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Tidak adanya masalah *multikolinieritas* ditunjukkan oleh nilai VIF yang harus kurang dari 10 dan nilai tolerance yang harus lebih dari 0,1.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-.087	.246		-.355	.727	
	Pembiayaan Mudharabah	2.2953-6	.000	.427	3.185	.005	1.000 1.000
	Pembiayaan Musyarakah	2.029E-7	.000	.247	2.773	.013	1.000 1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai yang didapat dari VIF pada variabel *mudharabah* sebesar 1.000, dan pada variabel *musyarakah* sebesar 1.000. Pada nilai *tolerance* variabel *mudharabah* sebesar 1.000, dan pada variabel *musyarakah* sebesar 1.000. Maka dapat disimpulkan dari semua variabel tidak mengalami gejala *multikolinieritas* karena nilai VIF dibawah 10 serta nilai *tolerance* di atas 0,1.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mengetahui apakah tidak terjadi heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Apabila nilai Sig. 2-tailed (>0,05) maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas, namun jika nilai Sig. 2-tailed (<0,05) maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.076	.091		.836	.415
	Pembiayaan Mudharabah	-6.605E-8	.000	-.034	-.102	.920
	Pembiayaan Musyarakah	2.769E-8	.000	.149	.439	.666

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai dari Sig.(2-tailed) pada variabel *mudharabah* sebesar 0,920, dan pada variabel *musyarakah* sebesar 0,666. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas 0,05 maka

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi ini memiliki tujuan untuk meneliti keterkaitan antara kesalahan residual pada waktu (t) dan waktu (t-1) dalam model regresi linier. Keterkaitan ini disebut autokorelasi dan merupakan indikator model regresi yang buruk. Model regresi yang baik harus tidak memiliki autokorelasi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Run Test, yang merupakan bagian dari statistik *non-parametrik*.

Tabel 4. Uji Auto Korelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01931
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	7
Z	-1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108

a. Median

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05 ($0,108 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dan dapat dilakukan analisis statistik selanjutnya.

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.087	.246		-.355	.727
Pembiayaan Mudharabah	2.2953-6	.000	.427	3.185	.005
Pembiayaan Musyarakah	2.029E-7	.000	.247	2.773	.013

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diartikan sebagai berikut:

α = Nilai konstanta sebesar -0,087 memiliki arti bahwa jika setiap Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* naik satu tingkat dengan anggapan variabel konstan, maka nilai *Return On Asset* akan menurun sebesar -0,087 persen.

β_1 = Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 2,295 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada Pembiayaan *Mudharabah* dengan anggapan variabel konstan, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 2,295 persen.

β_2 = Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 2,029 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada Pembiayaan *Musyarakah* dengan anggapan variabel konstan, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 2,029 persen.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.258	2	.129	5.464	.015 ^b
	Residual	.401	17	.024		
	Total	.660	19			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,464, F tabel dengan rumus $df_1 = 2$, $df_2 = 20 - 2 - 1 = 17$ maka didapatkan F tabel sebesar 3,591, sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($5,464 > 3,591$) dengan nilai signifikasinya $0,015$ artinya $0,015 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun on Asset* Bank BJB Syariah Periode 2018-2022.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.087	.246		-.355	.727
	Pembiayaan Mudharabah	2.2953-6	.000	.427	3.185	.005
	Pembiayaan Musyarakah	2.029E-7	.000	.247	2.773	.013

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa t hitung untuk Pembiayaan Mudharabah sebesar 3,185 dan pembiayaan musyarakah sebesar 2,773. t Tabel dengan rumus $df = n - k - 1$, $df = 20 - 2 - 1 = 17$ maka didapatkan t Tabel sebesar 2,109. Pada variabel Pembiayaan Mudharabah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan t hitung sebesar 3,185 lebih besar dari > t tabel 2,109, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian pada variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Syariah. Hal ini dikarenakan t hitung sebesar 2,773 lebih besar dari > t tabel 2,109, atau nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0,013 < 0,05$) artinya bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset Bank BJB Syariah Periode 2018-2022.

Uji Korelasi

Tabel 8. Uji Korelasi

		Correlations		
		Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Return On Asset
Pembiayaan Mudharabah	Pearson Correlation	1	.703**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.001	.005
	N	20	20	20
Pembiayaan Musyarakah	Pearson Correlation	.703**	1	.547*
	Sig. (2-tailed)	.001		.013
	N	20	20	20
Return On Asset	Pearson Correlation	.600**	.547*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diambil kesimpulan dari analisis korelasi bivariate person yaitu: Berdasarkan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* : Dari tabel 8 di atas diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dengan *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,005 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Return On Asset*. Kemudian

hubungan antara Pembiayaan *Musyarakah* (X2) dengan *Return On Asset* (Y) memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,013 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pembiayaan *Musyarakah* dengan *Return On Asset*.

Berdasarkan nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) : $r \text{ tabel} = 20-2 = 18$ maka didapatkan *r* hitung sebesar 0,444. Dari tabel 8 di atas diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dengan *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,600 > r \text{ tabel } 0,444$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Return On Asset*. Kemudian *r* hitung antara Pembiayaan *Musyarakah* (X2) dengan *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,547 > r \text{ tabel } 0,444$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pembiayaan *Musyarakah* dengan *Return On Asset*. Nilai *r* hitung atau *Pearson Correlations* dalam analisis ini bernilai positif, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif. Dengan kata lain, semakin meningkatnya Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, maka akan meningkat pula *Return On Asset* Bank BJB Syariah Periode 2018-2022.

Berdasarkan tanda bintang (*) : Dari tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* antara masing – masing variabel yang dihubungkan mempunyai satu (*) dan dua (**) tanda bintang, ini berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1% dan 5%.

Berdasarkan kekuatan hubungan, Pembiayaan *Mudharabah* memiliki hubungan yang kuat dengan *Return On Asset* Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Pearson Correlation* yang sebesar 0,600. Pembiayaan *Musyarakah* memiliki hubungan yang sedang dengan *Return On Asset* Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Pearson Correlation* yang sebesar 0,547.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.320	.15368

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan tabel 9 di atas, pada koefisien determinasi (*R-Square*) dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,391, yang mana menunjukkan bahwa pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* sebesar 39,1% dan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian.

Tabel 10. Koefisien Determinasi Parsial

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.087	.246						
	Pembiayaan Mudharabah	2.2953-6	.000	.427	3.185	.005	.600	.362	.303
	Pembiayaan Musyarakah	2.029E-7	.000	.247	2.773	.013	.547	.220	.176

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen :

Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar $= 0,427 \times 0,600 = 0,256$ (25,6%).

Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar $= 0,247 \times 0,547 = 0,135$ (13,5%).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* memiliki pengaruh Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018 – 2022. Hal ini berdasarkan hasil uji statistik F, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,745 dan F tabel sebesar 3,951, maka F hitung lebih besar dari F tabel ($5,745 > 3,951$) dengan nilai signifikannya 0,015 yang artinya $0,015 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun on Asset* Bank BJB Syariah Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,391 atau sebesar 39,1%. Artinya, 39,1% dari variabel dependen, yaitu *Return on Asset* (ROA), dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Sisanya, sebesar 60,9%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018 – 2022. Hal ini berdasarkan hasil uji statistik t. Diperoleh t hitung untuk variabel pembiayaan mudharabah sebesar 3,185 lebih besar dari $> t$ tabel 2,109, atau nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kemudian kontribusi pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018 – 2022 sebesar 25,6%. Kemudian t hitung untuk variabel pembiayaan musyarakah sebesar 2,773 lebih besar dari $> t$ tabel 2,109, atau nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0,015 < 0,05$) artinya bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kontribusi pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018 – 2022 sebesar 25,6%. Kemudian kontribusi pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018 – 2022 sebesar 13,5%.

Daftar Pustaka

- Ade Halen Pebrio, & Muhammad Yunus. (2023). Analisis Masalah Mursalah terhadap Jual Beli Limbah Dikaitkan dengan Green Ekonomi. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 91–96. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2854>
- Aurelly, A., Rojak, A., Manggala, I., Hukum, P., & Syariah, E. (2023). *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Produk Surety Bond di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah*. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- Hadi, A. A. Al. (2017). *Fikih Muamalah Kontemporer* (Cet 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Intan Nurul Falah, & Ira Siti Rohmah Maulida. (2023). Praktik Jual Beli Buah Mangga Gedong dengan Sistem Koronjo Perspektif Mazhab Hanafi. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 81–86. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2816>
- Jamaluddin Burhanudin. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Islam pada Penetapan Upah Jasa Angkut Barang di Terminal. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2902>
- Mayer, S. C. (1984). *Capital Structure Puzzle*. *NBER Worki*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

- Nuraini Salsabila, & Yayat Rahmat Hidayat. (2023). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Sistem Bagi Hasil pada Titip Lahan di Banjarwaru. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 97–102. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2869>
- Sandy Rizki Febriadi, & Silfa Fadlilatunnisa. (2023). Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Praktik Jasa Nail Art di Meet.Nails Kota Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 75–80. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2773>
- Suhendi., Prof. Dr. H. H. (2019). *Fiqh Muamalah* (Cet 12). PT Raja Grafindo Persada.
- Vita Rahmah, & Yayat Rahmat Hidayat. (2023). Analisis Manajemen SDI di Koperasi Syariah Majelis Taklim Al Arif Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 87–90. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2817>